

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah luas dan memiliki sumber daya alam yang tidak ada habisnya, salah satunya adalah sektor pertanian. Hasil pertanian yang ada di Indonesia berupa padi, Jagung, Kedelai, Ketela Pohon, Kacang Tanah, Ubi Jalar. Sedangkan hasil pertanian dari tanaman perdagangan berupa Kopi, Teh, Cengkeh, Kelapa, Kina, Karet, Tebu, dan lain sebagainya. Di sektor pertanian Indonesia semakin hari semakin maju dan memberikan dampak positif. Selain itu juga dengan semakin berkembangnya sektor pertanian, Indonesia memberidobatkan baru di kancah internasional dengan mengeksport hasil pertaniannya.

Perkembangan ekonomi di sektor petanian Indonesia setiap tahunnya semakin berkembang menjadi lebih baik. Hal ini dapat kita lihat pada tahun 2018 kenaikannya mencapai 9%, itu merupakan suatu hal yang baik. Pada 10 tahun terakhir pemerintah mengklaim bahwa pertumbuhan pertanian di Indonesia menjadi paling tertinggi. Sehingga banyak negara-negara yang melirik sektor pertanian Indonesia. Ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk terus mengembangkan sektor pertaniannya di kancah Internasional, dan dengan ini diharapkan mampu memberikan dapat yang semakin baik terhadap perekonomian di sektor pertanian.

Tanaman pangan merupakan tanaman yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh manusia ketika masih hidup. Selain itu, tanaman pangan juga salah satu sumber kehidupan bagi manusia. Tanpa adanya tanaman pangan manusia tidak punya bahan pangan untuk makan sehari-hari. Tanaman pangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan. Tanaman pangan semusim yaitu ada padi, kedelai, jagung, dan singkong. Sedangkan tanaman pangan tahunan ada sagu dan sukun.

Pertanian organik merupakan pertanian yang menerapkan teknik budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan organik tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Pertanian organik juga dikatakan pertanian yang ramah lingkungan karena

mengurangi dampak negatif terhadap sumberdaya alam. Pertanian organik juga biasanya identik dengan menggunakan varietas lokal, pupuk, dan pestisida organik, serta diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungan. Tujuan adanya pertanian organik ini untuk menyediakan bahan pangan yang aman untuk kesehatan dan tidak membahayakan konsumen dan tidak kalah pentingnya yaitu tidak merusak lingkungan. Apalagi di era modern ini banyak masyarakat yang sudah mulai menerapkan hidup sehat yaitu dengan memilih bahan makanan yang sehat dan aman untuk kesehatan tubuh, mengandung nutrisi, dan yang paling penting tidak merusak lingkungan. Preferensi konsumen seperti ini membuat permintaan produk pertanian organik menjadi semakin meningkat. Sehingga banyak petani yang sudah mulai menerapkan pertanian organik. Tetapi sebuah kelompok tani pertanian organik bisa dikatakan pertanian organik harus lewati beberapa tahapan, seperti

1. Pedoman ICS (Internal Control System)
2. SNI organik / Standar organik internal (SOI)
3. Sejarah lahan
4. Pendaftaran lahan
5. Daftar internal control system (laporan pelaksanaan ICS)
6. Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk budidaya maupun olahan
7. Daftar AFL / daftar anggota petani
8. Daftar kontrak dengan staf ICS Kelompok
9. Daftar kontrak dengan petani
10. Daftar pelanggaran dan sanksi
11. Daftar analisa resiko
12. Alur proses produksi

Ketika sudah memenuhi semua syarat tersebut kelompok tani bisa dikatakan sebagai petani organik.

Dalam pertanian organik juga terdapat beberapa kelebihan yaitu

1. Meningkatkan cita rasa dan kandungan gizi.
2. Meningkatkan ketahanan dari serangan organisme pengganggu.

3. Memperpanjang unsur simpan dan memperbaiki struktur.
4. Membantu mengurangi erosi.

Kabupaten Sleman dan Bantul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki produksi pertanian cukup besar. Komoditas pertanian yang ada di kedua kabupaten tersebut mulai dari komoditas Padi, Jagung, Kacang-kacangan, dan Ubi-ubian. Sehingga perkembangan pertanian di kabupaten Sleman dan Bantul mampu menghasilkan produk pertanian cukup besar, salah satunya padi. Tetapi kebanyakan petani lebih memilih menanam padi konvensional dibandingkan menanam padi organik.

Padi merupakan tanaman pangan yang menjadi makanan pokok orang Indonesia, karena mengandung banyak energi. Salah satu upaya peningkatan produktivitas padi yaitu guna mencukupi kebutuhan pangan di Indonesia. Padi juga menjadi salah satu komoditas pangan yang paling penting, karena kebutuhan pangan manusia yang paling pokok yaitu padi. Padi dapat dikategorikan menjadi tiga, ada padi konvensional, padi semi organik dan padi organik. Padi konvensional merupakan padi yang pemupukannya masih menggunakan bahan-bahan kimia sintetis dan penggunaannya dalam jumlah banyak dan jangka waktu lama, serta bisa mengakibatkan ketergantungan hara tanah dan menyebabkan penurunan kualitas sumberdaya lahan. Padi semi organik merupakan pada padi semi organik ini petani menggunakan dua pupuk yaitu pupuk organik dan pupuk kimia dengan dosis yang rendah dan tanpa pestisida kimia. Sedangkan pada padi organik, petani hanya menggunakan pupuk organik tanpa bahan kimia sedikitpun. Sehingga padi yang dihasilkan tidak membahayakan konsumennya.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menerapkan pertanian organik. Meskipun belum banyak kelompok tani yang menerapkan pertanian organik, tetapi sudah cukup banyak yang terus konsisten menanam padi organik. Kelompok tani padi organik di Kabupaten Sleman terus eksis untuk mengembangkan pertanian padi organik. Berikut adalah beberapa kecamatan yang masih terus mengembangkan pertanian padi organik di Kabupaten Sleman.

Table 1. Data Kelompok Tani Padi Organik yang Tersertifikasi di Kabupaten Sleman dan Bantul

Kabupaten Sleman		Kabupaten Bantul	
Kapanewon	Kelompok Tani	Kapanewon	Kelompok Tani
Sleman	Setia Maju	Pajangan	Ngudi Raharjo
Ngempak	Mekar		
Berbah	Sido Rukun		

Sumber: Dinas Pertanian

Sertifikasi organik untuk produk pertanian memiliki arti penting untuk memperoleh kepercayaan dari konsumen. Berdasarkan data Dinas Pertanian Sleman, terdapat tiga kelompok tani padi organik sudah melakukan sertifikasi yaitu ada Kelompok Tani Setia Maju, Kelompok Tani Mekar, dan Kelompok Tani Sido Rukun yang masih mempertahankan sertifikasi.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengembangkan pertanian padi organik. Meskipun masih transisi, dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik dan kebanyakan masih ditahap pertanian padi semi organik, pemerintah terus membantu kelompok tani padi organik supaya pertanian padi organik di kabupaten bantul terus berkembang dan kelompok tani terus eksis dalam mengembangkan padi organik. Di Kabupaten bantul sendiri baru ada satu kelompok tani padi organik yang sudah bersertifikasi yaitu di Pajangan.

Kelompok tani merupakan wadah bagi para petani yang akan membantu anggotanya agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan bersama (Hangul 1992). Tujuan tersebut dapat tercapai dengan memperhatikan tindakan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok sebagai suatu kesatuan dari perilaku anggota-anggota kelompok atau partisipasi dari anggota petani.

Keberadaan kelompok tani padi organik diharapkan bisa terus semakin berkembang, akan tetapi masih ada petani kurang tertarik dengan pertanian padi organik dikarenakan beberapa hambatan yaitu ketersediaan bahan organik yang masih sedikit, mahal transportasi, padi yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan padi konvensional, memerlukan waktu yang lama supaya lahan

tersebut dinyatakan stabil, dan terbatasnya informasi yang diperoleh kelompok tani. Berdasarkan gambaran kondisi kelompok tani padi organik tersebut, maka perlu diketahui bagaimana partisipasi dan eksistensi petani padi organik.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui partisipasi petani dalam kelompok
2. Mengetahui eksistensi pertanian padi organik
3. Mengetahui korelasi antara partisipasi petani dan eksistensi padi organik

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi petani diharapkan untuk terus eksis dalam melakukan penanaman padi organik.
2. Bagi pembaca, diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi untuk praktikum selanjutnya.